

PROBLEMATIKA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Dian Choirul Chasanah

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

diankhairun0611@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah adalah unsur yang terkait dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan koordinator dan pelaksana utama adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor. Bimbingan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh konselor pada konseli melalui pertemuan agar proses konseling memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan titik masalah serta jalan keluar permasalahan. Proses konseling atau pemberian bantuan pada konseli dengan sistematis konseli mengungkapkan permasalahan, mampu menerima dirinya sesuai dengan potensi diri, membantu memecahkan permasalahan dengan potensi diri konseli. pelaksanaan layanan bimbingan konseling tidak sedikit siswa yang belum mengetahui tugas, fungsi dan peran bimbingan konseling. Hal yang terbukti dan sesuai fakta yang ada pada lapangan bimbingan konseling bisa dimanfaatkan sebagai tempat berkonsultasi, mendapatkan dorongan mengenai permasalahan untuk menemukan sebuah penyelesaian sesuai dengan kemampuan diri. Wawancara atau interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan. Ciri utama pada wawancara atau interview adalah kontak langsung atau face to face dengan orang yang dapat memberikan informasi.

Kata kunci: Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Pendidikan adalah pilar utama dalam kehidupan juga perubahan sosial menuju kemajuan dan kesejahteraan hidup individu yang berkualitas. Pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran atau penyampaian informasi ilmu pada siswa.

Pendidikan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah adalah unsur yang terkait dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan koordinator dan pelaksana utama adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor. Bimbingan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh konselor pada konseli melalui pertemuan agar proses konseling memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan titik masalah serta jalan keluar permasalahan.

Bimbingan konseling proses bantuan yang diberikan oleh seorang ahli yaitu konselor kepada individu yaitu konseli melalui pertemuan secara langsung atau tatap muka atau hubungan timbal baik antara keduanya, dalam proses konseling memiliki kemampuan atau kecakapan melihat atau menentukan sebuah masalah jga mampu memecahkan sebuah masalah. Konselor akan memberikan bantuan secara sistematis kepada konseli untuk bisa mengungkapkan sebuah permasalahan konseli sehingga konseli sendiri mampu menentukan

permasalahan, memecahkan permasalahan, dan mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensi juga kemampuan diri konseli.

Proses konseling atau pemberian bantuan pada konseli dengan sistematis konseli mengungkapkan permasalahan, mampu menerima dirinya sesuai dengan potensi diri, membantu memecahkan permasalahan dengan potensi diri konseli. Melalui tatap muka antara konselor dan konseli mempermudah dalam pengungkapan permasalahan yang dihadapi dan konselor akan memberikan bantuan kepada konseli secara berkelanjutan dan sistematis.

Sesuai dengan aturan yang ada pada Nomor 28 dan 29 Tahun 1990 dikatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan pada siswa dalam rangka menemukan pribadi diri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Namun pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling tidak sedikit siswa yang belum mengetahui tugas, fungsi dan peran bimbingan konseling.

Hal yang terbukti dan sesuai fakta yang ada pada lapangan bimbingan konseling bisa dimanfaatkan sebagai tempat berkonsultasi, mendapatkan dorongan mengenai permasalahan untuk menemukan sebuah penyelesaian sesuai dengan kemampuan diri. Karna hal itu, berdasarkan permasalahan diatas yang sangat menarik perhatian, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap guru bimbingan konseling mengenai permasalahan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling disekolah melalui data kualitatif yang dideskripsikan atau diuraikan sehingga mudah dipahami.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, angket, dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai metodemetode yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Metode Wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua orang atau dua pihak untuk tujuan tertentu. Wawancara atau interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan. Ciri utama pada wawancara atau interview adalah kontak langsung atau face to face dengan orang yang dapat memberikan informasi. Wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai keterangan informasi pada penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan guru bimbingan dan konseling

Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat sumber yang ada dan berkaitan dengan jenis data yang diperlukan. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini dapat membantu informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah valid hasil penelitian: Dokumentasi bersama guru bimbingan dan konseling, Dokumentasi daftar guru bimbingan dan konseling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

Berdasarkan hasil survey penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi mengenai problematika layanan bimbingan konseling di sekolah menengah atas yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling:

a. Layanan Informasi

Layanan bimbingan bagi siswa dan pihak yang berkaitan yang dapat memberikan peran penting dan sangat berpengaruh besar kepada siswa utamanya adalah orang tua yang dapat menerima dan memahami informasi seperti informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada anaknya sebagai orang tua dan anggota keluarga yang berperan penting dalam perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling menyatakan bahwa:

“bapak dan ibu guru selain saya sebagai guru bimbingan konseling disini selalu memberikan informasi baik mengenai pelajaran, tata tertib sekolah, bidang studi selanjutnya baik perkuliahan maupun dunia kerja agar para siswa memiliki 41 informasi yang cukup dan bisa memilah dan memilih mana sesuai dengan minatnya dan kemampuan diri siswa. Selain itu para guru selalu memberikan informasi baik poin sekolah yang dilanggar siswa dan berdampak pada kelulusan siswa diakhir nanti. Jika siswa ada yang berkonsultasi mengenai nilai maupun yang lainnya maka akan diberikan informasi sebanyak mungkin agar menjadi acuan bagi diri siswa sendiri.”

Dapat diambil keputusan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan guru bimbingan dan konseling memberikan informasi pada para siswa mengenai lingkungan sekolah, pembelajaran dan rencana studi memudahkan siswa menentukan keputusan agar siswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman baik mengenai dirinya sendiri, lingkungan, tempat belajar, informasi dan rencana keputusan masa depannya.

b. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Siswa akan mendapatkan layanan bimbingan penempatan dan penyaluran seperti kelompok belajar, jurusan, program studi, kegiatan ekstrakurikuler, program pilihan yang sesuai dengan minat dan kondisi pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling yang menyatakan mengenai layanan penempatan dan penyaluran:

“guru bimbingan konseling bekerja sama dengan rekan guru yang lain seperti pembina ekstrakurikuler, pengurus harian, wali kelas untuk bisa memantau baik dalam karakter, proses pembelajaran, potensi dan perkembangan oleh siswa. Selain itu para guru atau penanggung jawab masing-masing kegiatan di sekolah akan melakukan evaluasi seperti diadakan lomba pada kegiatan sekolah.”

Dapat diambil keputusan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan guru bimbingan dan konseling telah bekerja sama dengan rekan guru lainnya dalam membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan bekerja sama dengan pembina

ekstrakurikuler. Selain itu siswa akan mendapatkan pengarahan, teknik, pengembangan, latihan, nasihat guna pengembangan dan motivasi siswa agar lebih bersemangat mengembangkan kemampuan atau skill yang ada pada dirinya.

2. Problematika Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

Penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui problematika pelaksanaan layanan bimbingan konseling dengan menggunakan data dengan wawancara dengan guru bimbingan konseling langsung agar tersusun dan sistematis, deskripsi hasil pada penelitian ini disajikan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling mengenai problematika pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang menyatakan:

“kasus atau permasalahan dalam layanan bimbingan konseling yang sering ditangani guru bimbingan konseling dan dialami oleh siswa adalah bolos sekolah, telat masuk sekolah, kosong dalam jam pelajaran, permasalahan ini pada dasarnya menjadi bisa ditangani terlebih dahulu oleh wali kelas jika masih terus berulang-ulang akan ditangani atau di bantu oleh bidang kesiswaan disekolah jika memang belum selesai dalam permasalahan 45 tersebut maka akan dibantu oleh guru bimbingan konseling yang dimana akan mencari titik permasalahan dan jalan tengah sebagai solusi pada permasalahan tersebut, akan tetapi setiap permasalahan selalu diberikan pada guru bimbingan konseling yang dimana seharusnya masih bisa ditangani oleh wali kelas.”

Peranan guru bimbingan konseling bukan hanya sebagai sahabat bagi siswa namun memberikan bimbingan dan arahan, dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling mengenai problematika pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu kurangnya guru dari bidang studi bimbingan dan konseling sehingga mengharuskan guru yang bukan pada bidangnya menjadi guru bimbingan konseling.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul problematika pelaksanaan layanan bimbingan Konseling” Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ada problematika dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling suatu cara dalam pemberian bantuan pada individu untuk menjalankan permasalahan dan menggunakan teknik-teknik dalam layanan bimbingan dan konseling agar proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling terlaksana dengan lancar.

Problematika yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling yaitu kurangnya pengetahuan bidang studi tentang bimbingan konseling karna guru bimbingan konseling lebih mendalami mengenai materi dan pemahamannya, karna kebanyakan guru dengan bidang studi bimbingan dan konseling jarang di sekolah hanya ada satu atau dua guru saja.

Hambatan yang dilalui guru dalam pelaksana bimbingan konseling yaitu kurangnya guru sesuai dengan bidang studi, mitos mengenai bimbingan konseling sehingga siswa tidak bisa mencurahkan permasalahan karna takut, image bimbingan konseling yang menjadi polisi sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Marsudi, dkk. (2003). Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Prawitasari, Lilik Inung. 2012. Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewa ketut Sukradi. 2008. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, Betty. 2013. Hambatan Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada SMP Negeri se-Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. 2008. Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Jenis Layanan BIMBINGAN KONSELING. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/08/jenis-layanan-bimbingan-dankonseling> diakses: 20 Juni 2021